



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024**

SKRIPSI

Muhammad Habibulloh

2102055025

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JAKARTA

2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024**

SKRIPSI

Muhammad Habibulloh

2102055025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JAKARTA

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 14 November 2025



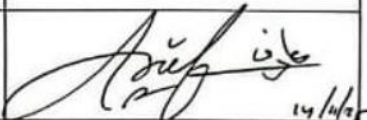
(Muhammad Habibulloh)
NIM. 2102055025

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP
ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2020 – 2024**

NAMA : MUHAMMAD HABIBULLOH
NIM : 2102055025
PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK : 2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc. Fin., Ph.D.	
Pembimbing II	Arief Fitriyanto, M.Si.	 14/4/21

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**



Diah Ayu Legowati, SE.I., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024**

Yang disusun oleh:
Muhammad Habibulloh
2102055025

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata - satu (S1)
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 22 November 2025

Tim Penguji
Ketua, merangkap anggota:



(Edi Setiawan, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Arief Fitriyanto, M.Si.)

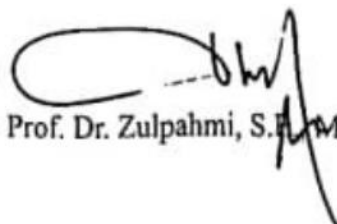
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Diah Ayu Legowati, SE.I., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA



Prof. Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Habibulloh
NIM : 2102055025
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: **“PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 14 November 2025
Yang menyatakan,



(Muhammad Habibulloh)

ABSTRAK

Muhammad Habibulloh (2102055025)

PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2025. Jakarta.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 – 2024 dengan menggunakan data tahunan dalam bentuk rasio. Jenis Pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder runtut waktu (*time series*) dan data pada banyak subjek di satu waktu (*cross-section*) yang diambil dari situs web resmi perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di laman resmi OJK www.ojk.go.id dari tahun 2020 - 2024. Jenis data yang digunakan meliputi data CAR, FDR, BOPO dan ROA Bank Umum Syariah dengan total 50 data per variabel. Data dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan model *Random Effect Model (REM)* menggunakan bantuan perangkat lunak olah data Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, FDR, BOPO secara simultan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020 - 2024.

ABSTRACT

Muhammad Habibulloh (2102055025)

THE EFFECT OF CAR, FDR, AND BOPO ON ROA OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA IN THE PERIOD 2020 – 2024

The Thesis of Bachelor Degree Program. Islamic Economics Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah Universitas Prof. DR. HAMKA. 2025. Jakarta.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Return on Assets (ROA) Islamic Commercial Banks in Indonesia.

This study aims to determine the extent of the influence of CAR, FDR and BOPO on the ROA of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2020 - 2024 using annual data in the form of ratios. Types of data collection were carried out using secondary time series data and data on many subjects at one time (cross-section) taken from the official company website of Islamic Commercial Banks registered on the official OJK page www.ojk.go.id from 2020 - 2024. The types of data used include CAR, FDR, BOPO and ROA data of Islamic Commercial Banks with a total of 50 data per variable. Data were analyzed using the panel data regression method with the Random Effect Model (REM) using the help of Stata 17 data processing software. The results of the study indicate that CAR, FDR, BOPO simultaneously have a significant contribution to the ROA of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2020 - 2024.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya setiap waktu. *Shalawat* serta salam tak lupa tercurah kan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* sehingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020 - 2024”**.

Skripsi yang disusun ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semoga skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semuanya.

Dalam penyusunan tugas skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa semua tidak akan berjalan dengan lancar tanpa diiringi bantuan banyak doa dari semua, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, *Alhamdulillah* atas rahmat Allah yang maha kuasa telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Prof. Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, SE.I M.Sc. Fin., Ph.D., CFP, AEPP, RIFA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Diah Ayu Legowati, SE.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, SE.I M.Sc. Fin., Ph.D., CFP, AEPP, RIFA., selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Arief Fitriyanto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terima kasih selalu mendoakan yang terbaik dan memberi dukungan baik secara moral maupun finansial.
11. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 yang selalu memberi semangat, kebersamaan, serta doa selama perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan karena pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang dapat menjadikan skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 14 November 2025



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	<i>4</i>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah.....</i>	<i>4</i>
<i>1.2.3 Rumusan Masalah</i>	<i>5</i>
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<i>1.4.1 Secara Teoritis</i>	<i>5</i>
<i>1.4.2 Secara Praktisi</i>	<i>5</i>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Telaah Pustaka.....	15
<i>2.2.1 Maqashid Syariah.....</i>	<i>15</i>

2.2.2 Teori CAMEL.....	17
2.2.3 Capital Adequacy Ratio (CAR).....	18
2.2.4 Financing to Deposit Ratio (FDR)	18
2.2.5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	19
2.2.6 Return On Asset (ROA)	20
2.2.7 Bank Umum Syariah (BUS).....	21
2.2.8 Firm Age (Umur Perusahaan).....	21
2.2.9 Firm Size (Total Aset Perusahaan)	22
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	22
2.4 Rumusan Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Operasional Variabel	24
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	28
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.5.2 Regresi Data Panel.....	28
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	32
3.5.4 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1 Capital Adequacy Ratio (CAR).....	35
4.1.2 Financing to Deposit Ratio (FDR)	35
4.1.3 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	35
4.1.4 Return on Assets (ROA)	36
4.1.5 Firm Age (Umur Perusahaan).....	36

4.1.6 <i>Firm Size (Total Aset Perusahaan)</i>	36
4.2 Data Bank Umum Syariah 2020 – 2024 Terdaftar di OJK.....	37
4.3 Hasil Pengelolaan dan Pembahasan	37
4.3.1 <i>Uji Analisis Statistik Deskriptif</i>	37
4.3.2 <i>Regresi Data Panel</i>	38
4.3.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	42
4.3.4 <i>Uji Hipotesis</i>	44
4.3.5 <i>Pembahasan</i>	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Keuangan BUS Di Indonesia Periode 2020 - 2024	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Data Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024 Terdaftar OJK	37
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	39
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	40
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Pemilihan Model	40
Tabel 4.7 Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM) Regresi Data Panel	41
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	42
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Normalitas</i>	42
Tabel 4.10 Hasil <i>Heteroskedastisitas</i>	43
Tabel 4.11 Hasil <i>Autokorelasi</i>	43
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i> Dengan Variabel Kontrol.....	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (F) Dengan Variabel Kontrol	45
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (T) Dengan Variabel Kontrol	46
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i> Tanpa Variabel Kontrol.....	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (F) Tanpa Variabel Kontrol.....	48
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (T) Tanpa Variabel Kontrol.....	49

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Sudah di Olah	62
Lampiran 2. Data Bank Umum Syariah Tahun 2020-2024.....	63
Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	63
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Chow</i>	63
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Hausman</i>	64
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	64
Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Pemilihan Model.....	64
Lampiran 8. Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM) Regresi Data Panel.....	65
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i> Dengan Variabel Kontrol	65
Lampiran 10. Hasil Uji Simultan (F) Dengan Variabel Kontrol.....	65
Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (T) Dengan Variabel Kontrol.....	66
Lampiran 12. Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i> Tanpa Variabel Kontrol	66
Lampiran 13. Hasil Uji Simultan (F) Tanpa Variabel Kontrol	66
Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (T) Tanpa Variabel Kontrol	67
Lampiran 15. Surat Tugas	68
Lampiran 16. Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	69
Lampiran 17. Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	70
Lampiran 18. Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II	71
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem finansial di Indonesia berlandaskan pada dasar syariah didorong oleh peran penting perbankan syariah. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah tidak hanya berfokus oleh laba semata, namun untuk memberi maslahat ekonomi untuk masyarakat banyak. Salah satu cara untuk mengevaluasi hasil dari kemampuan bank, yang merupakan indikasi utama mengevaluasi pengelolaan sumber daya, menggunakan *Return on Assets* (ROA), mendeskripsikan kesanggupan aset pada bank untuk mendapatkan sebuah keuntungan (Veriana & Wirman, 2023).

Fluktuasi ROA terpengaruh dari faktor di dalam bank, yakni Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR cukup membuktikan kesanggupan modal bank yang akan menanggung potensi dalam kerugian, sementara FDR mencerminkan efektivitas bank dalam menyalurkan dana untuk kegiatan yang produktif (Devi, 2021). Penelitian ini juga merujuk pada dalil yang terdapat dalam surah An-Nisa ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”*

BOPO menjadi ukuran kemampuan operasional, di mana perbandingan yang besar akan mengindikasikan beban operasional dan dapat menekan profitabilitas. Seiring dengan dampak pandemi COVID-19 pada periode 2020-2024 yang menjadi fase dalam perlambatan ekonomi global, serta dinamika pasar keuangan yang mempengaruhi stabilitas dan kinerja bank (Syachreza & Mais, 2020).

Berdasarkan data dari OJK, fluktuasi nilai CAR, FDR, dan BOPO di Bank Umum Syariah (BUS), yang seiring dengan perubahan tingkat ROA. Hal ini memunculkan pertanyaan soal dampak CAR, FDR, dan BOPO kepada ROA, sehingga penelitian itu dilakukan guna mengkaji hubungan antar ketiga variabel tersebut (Anisa & Anwar, 2021). Penelitian ini, penulis menggunakan ROA selaku indeks parameter evaluasi kinerja BUS dalam meraih keuntungan.

Tabel 1.1 Rasio Keuangan BUS Di Indonesia Periode 2020 - 2024

RASIO KEUANGAN	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
CAR (X1)	21,64 %	25,71 %	26,28 %	25.41 %	25.30 %
FDR (X2)	76,36 %	70,12 %	75,19 %	79.06 %	80.81 %
BOPO (X3)	85,55 %	84,33 %	77,28 %	78.31 %	76.43 %
ROA (Y)	1,4 %	1,55 %	2 %	1.88 %	2.07 %

Sumber: www.ojk.go.id

Dalam tabel 1.1, perbandingan ROA BUS terhadap peningkatan, pada 2020 – 2024 mendapati perubahan yang dimana pada tahun 2020 sebesar 1,4 % mengalami kenaikan pada 2023 mendapati peningkatan sebanyak 0,15 % dan pada 2024 mendapati peningkatan sebanyak 0,19%. Hal ini akan menjadi sebuah penilaian dalam melaksanakan investasi pada BUS (Kharisma Abdul Yayan & Rizky Nur Ayuningtyas, 2024).

Diharapkan penelitian ini guna bermanfaat dalam pengembangan strategi pengelolaan finansial khususnya bank syariah, meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Penelitian Petricia (2016) memperlihatkan jika CAR, NPF, dan Inflasi tidak berdampak kepada ROA dalam variabelnya, sementara itu FDR, BOPO memiliki dampak kepada ROA baik jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Hasil tersebut menandakan jika terdapat variabel lainnya yang lebih berpengaruh untuk mendorong peningkatan ROA BUS Indonesia. Di sisi lain, Andini (2023) menemukan bahwa CAR tidak berdampak kepada ROA BUS, sementara FDR dan BOPO memberikan dampak yang kurang baik kepada ROA BUS. Dengan itu untuk keseluruhan, CAR, FDR, BOPO memberikan dampak kepada ROA BUS di Indonesia. Perbedaan utama antara temuan ini dan penelitian sebelumnya terletak pada tingkat signifikansi dampak variabel itu kepada ROA BUS di Indonesia (Andini, 2023), dan penelitian Syachreza & Mais (2020), berkesimpulan bahwa profitabilitas (ROA) BUS tidak berdampak CAR, FDR, atau ukuran bank (Bank Size), sedangkan Devi (2021), menunjukkan bahwa hasil hipotesis menunjukkan maka ROA tidak berdampak oleh rasio CAR dan BOPO.

Berdasarkan itu, penulis terinspirasi untuk lebih lagi mendalami topik tentang CAR, FDR, BOPO, serta mengkaji dampaknya kepada ROA BUS. Dengan ini maka penulis memilih guna menjalankan skripsi yang berjudul **“Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020 - 2024”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Salah satunya dalam menilai dari sebuah kinerja keuangan bank syariah ialah *Return on Assets* (ROA), berfungsi dalam menguji seberapa besar aset dikelola dengan efektif mewujudkan keuntungan. Beberapa faktor seperti CAR, FDR, BOPO, mempengaruhi tingkat ROA. CAR, yang mencerminkan kecukupan modal, berperan sebagai pelindung terhadap risiko kerugian dan memelihara kestabilan keuangan bank. FDR menggambarkan efektivitas bank dalam mengoperasikan intermediasi. BOPO menunjukkan tingkat kemampuan kegiatan bank, rasio besar dapat menurunkan profitabilitas bank (Saleh, 2021).

1.2.2 Pembatasan Masalah

1. Skripsi ini terkonsentrasi dalam mengupayakan untuk menjelaskan dan memahami CAR, FDR, BOPO serta ROA BUS.
2. Penelitian terkonsentrasi pada analisis dari dampak CAR, FDR, BOPO kepada ROA BUS di Indonesia periode 2020 - 2024.
3. Data menggunakan empat variabel yang mana data tahunan selama lima tahun, didapat pada situs resmi perusahaan yang terdaftar di OJK dengan syarat dari tahun 2020-2024 terdapat laporan tahunan.

4. Penelitian menggunakan variabel tambahan yakni *firm age* dan *firm size* sebagai variabel kontrol di penelitian ini.

1.2.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak parsial dari CAR kepada ROA BUS dalam periode 2020 - 2024?
2. Bagaimana dampak parsial dari FDR kepada ROA BUS dalam periode 2020 - 2024?
3. Bagaimana dampak parsial dari BOPO kepada ROA BUS dalam periode 2020 - 2024?
4. Bagaimana dampak simultan dari CAR, FDR, BOPO kepada ROA BUS dalam periode 2020 - 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauh manakah dampak dari CAR kepada ROA BUS dalam periode 2020 - 2024.
2. Mengetahui sejauh manakah dampak dari FDR kepada ROA BUS dalam periode 2020 - 2024.
3. Mengetahui sejauh manakah dampak dari BOPO kepada ROA BUS dalam periode 2020 - 2024.
4. Mengetahui sejauh manakah dampak dari CAR, FDR, BOPO kepada ROA BUS dalam periode 2020 – 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperoleh banyak manfaat sebagai acuan penjelasan, pembelajaran wawasan, dan sebagai sebuah rujukan dalam memperdalam pemahaman.

1.4.2 Secara Praktisi

Temuan yang diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang ekonomi, terutama berhubung pada topik pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu

Pada bagian studi pustaka, peneliti mencantumkan berbagai penelitian sebagai referensi penelitian ini. Sebagian penelitian antara lain.

Syakhrun dkk. (2019), meneliti tentang Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian menerapkan regresi linier berganda, data terkumpul dengan cara dokumentasi, yaitu mengakses penjelasan tersebut dari skripsi, internet, buku, dan jurnal relevan dengan topik. Hasilnya kemampuan BUS di Indonesia berdampak secara negatif CAR, BOPO, dan NPF, sementara FDR mempunyai dampak positif kepada profit.

Devi (2021), meneliti tentang Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian menyatukan *time series* serta *cross section*. Data sekunder diperoleh laporan tahunan bank syariah periode 2016–2020 sanggup untuk disebarakan situs resmi www.ojk.go.id. Secara simultan, profitabilitas dipengaruhi oleh keenam variabel nilai Prob senilai 0,000000. Hasil uji hipotesis menunjukkan maka ROA tidak berdampak oleh rasio CAR dan BOPO.

Regina (2024), meneliti tentang Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023, Penelitian memakai metodologi kuantitatif pendekatan asosiatif. Data sekunder digunakan dalam data *time series* bulanan dari Januari 2020 hingga Desember

2023. Hasilnya menunjukkan bahwa FDR, BOPO mempunyai dampak kepada ROA.

Syachreza & Mais (2020), meneliti tentang Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank *Size*, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian memakai deskriptif pendekatan kuantitatif, di mana pengukuran dilakukan melalui metode regresi linier berganda. Populasi yang diteliti adalah BUS tercatat di OJK pada 2012–2017. Hasilnya, profitabilitas (ROA) BUS tidak berdampak CAR, FDR, atau ukuran bank (Bank *Size*).

Kharisma Abdul Yayan & Rizky Nur Ayuningtyas, 2024, meneliti tentang Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2018 – 2022), Penelitian memakai metode kuantitatif deskriptif, regresi linier berganda menjadi sebuah alat pengujian data. Hasil uji F menyatakan ROA berdampak kepada CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR dengan bersamaan.

Veriana & Wirman, 2023, meneliti tentang Pengaruh CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah, Penelitian memakai data sekunder berbentuk sebuah laporan tahunan BUS untuk periode 2011–2020 dalam kuantitatif. Pengujian data dilakukan dengan memakai regresi data panel. Berdasarkan hasil uji F, ditemukan jika ROA berdampak kepada CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, , FDR dengan bersamaan.

Alfianda & Widianto 2020, meneliti tentang Pengaruh CAR, NPF, FDR DAN BOPO Terhadap ROA *Effect Of* CAR, NPF, FDR And BOPO *On* ROA,

Penelitian menganalisis data dijalankan pada teknik regresi linier berganda. Sampelnya terdiri dari 12 BUS di Indonesia yang dipilih bersama cara sensus. Hasilnya menyatakan jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 99,5%, sementara sebanyak 0,5% berdampak dari aspek lainnya.

Khasanah dkk., 2022, meneliti tentang Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, Penelitian memakai regresi data panel bersama metode OLS (*Ordinary Least Squares*) guna mengolah dan menganalisis data. CEM menggabungkan data *cross section*, dipakai dalam menggambarkan kondisi suatu objek, serta data *time series*. Hasilnya menyatakan jika profit (ROA) dipengaruhi dengan signifikan kepada variabel CAR, NPF, FDR, BOPO dengan bersamaan.

Nura dkk., 2023, meneliti tentang Pengaruh CAR, BOPO, FDR Dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA Di Bank Umum Syariah Indonesia, Penelitian memakai metode kuantitatif, data dihimpun dengan teknik dokumentasi. Hasilnya menyatakan jika ROA dipengaruhi oleh CAR, BOPO, FDR, NPF. Selain itu, mudharabah dengan langsung dipengaruhi oleh CAR sesuai dengan fokus penelitian ini.

Faizal Fachri & Mahfudz 2021, meneliti tentang Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019), Penelitian memilih sampel dilakukan memakai teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan bahwa populasi mencakup seluruh BUS di Indonesia. Berdasarkan uji t, ROA

berdampak kepada CAR, pengaruhnya dengan BOPO, tetapi juga tidak berdampak negatif dan signifikan dengan NPF; dan dipengaruhi secara positif oleh FDR, meskipun pengaruhnya tidak signifikan.

Sunarsih & Wati 2021, meneliti tentang Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, Penelitian menggunakan pengujian *multivariat*, uji *kointegrasi* berbasis resid, dengan koreksi kesalahan (ECM) diterapkan untuk menganalisis data sekunder. Hasilnya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif kepada ROA, baik secara jangka pendek ataupun jangka panjang.

Heirunissa 2024, meneliti tentang Pengaruh FDR, BOPO, CAR, dan NPF Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Penelitian mengadopsi pendekatan kuantitatif, objektif, induktif, dan ilmiah, data berbentuk angka. Pemilihan sampel dilakukan memakai metode *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu. Hasilnya menyatakan jika ROA dipengaruhi kepada FDR meskipun tidak signifikan, berdampak kepada BOPO, berdampak kepada CAR, serta berdampak kepada NPF.

La Difa dkk., 2022, meneliti tentang Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Penelitian memakai pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, menggunakan data dari BUS di Indonesia yang tercatat di OJK. Hasilnya menyatakan jika ROA dipengaruhi positif kepada CAR secara parsial, sementara NPF dan BOPO memberikan pengaruh negatif kepada ROA dalam BUS selama 2015–2019.

Kurnia & Wahyudi 2022, meneliti tentang Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Dengan NPF Sebagai Variable Moderating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, Penelitian memakai *Moderated Regression Analysis* setelah dilakukan pengujian deskriptif. Data digunakan peneliti ialah bank syariah tercatat pada Laporan Publikasi BUS OJK. Berdasarkan hasil *koefisien determinasi (R^2)*, ROA BUS di Indonesia dipengaruhi sebanyak 19,8% oleh model 1 dan 49,5% oleh model 2, sementara sisanya dipengaruhi dengan faktor lainnya.

Astuti 2022, meneliti tentang Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, Penelitian memakai regresi berganda dalam pengujian data sekunder dari lima variabel. Hasilnya regresi data panel menyatakan jika profit bank syariah tidak dipengaruhi oleh CAR, FDR, atau NPF, sementara BOPO mempunyai dampak.

Tamin dkk., 2022, meneliti tentang Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020, Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dan memakai data sekunder. Hasilnya menyatakan jika profitabilitas tidak dipengaruhi oleh BOPO, namun dipengaruhi oleh FDR.

Nurfadila dkk., 2023, meneliti tentang Pengaruh Faktor Internal terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020, Penelitian memakai metode kuantitatif deskriptif, dengan data yang didapat dari BUS memakai teknik

purposive sampling. Hasilnya menyatakan jika NPF berdampak kepada CAR, kepada BOPO, sementara FDR tidak berdampak kepada NPF BUS di Indonesia 2015–2020. Secara keseluruhan, NPF berdampak kepada CAR, FDR, BOPO.

Maulla 2022, meneliti tentang Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020, Penelitian memakai Regresi Berganda untuk menganalisis data, sampel yang dipilih melalui strategi *purposive sampling*. Keuntungan BUS di Indonesia berdampak sebesar 96,50% dengan variabel NPF, FDR, CAR, BOPO, sementara 3,50% sisanya berdampak oleh faktor lainnya.

Ellina Monica Septiani & Listyorini Wahyu Widati 2023, meneliti tentang CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, dengan metode analisis Regresi Linier Berganda, Penelitian menganalisis data kuantitatif berupa rasio keuangan melalui cara kuantitatif deskriptif. Hasilnya menyatakan jika profit BUS periode 2016–2020 berdampak kepada CAR, berdampak kepada NPF, berdampak kepada FDR, dan berdampak kepada BOPO.

Monoarfa dkk., 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019, Penelitian memakai regresi berganda, menggunakan sampel dari 8 perbankan yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Hasilnya menyatakan jika ROA tidak berdampak kepada CAR, berdampak kepada NPF, tidak berdampak kepada FDR, dan berdampak kepada BOPO.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Syakhrun dkk., (2019)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Profit BUS di Indonesia dipengaruhi secara negatif oleh CAR, BOPO, dan NPF, sementara profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dipengaruhi secara positif oleh FDR.
2.	Devi, (2021)	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Berdasarkan hasil uji F, profit dipengaruhi secara simultan oleh keenam variabel dengan nilai Prob (F-statistik) 0,000000. ROA tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio CAR dan BOPO, sehingga H1 dan H4 ditolak. ROA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh FDR, serta dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh NPF, sehingga H2 dan H3 diterima."
3.	Regina, (2024)	Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023	ROA dipengaruhi secara signifikan oleh FDR dan BOPO berdasarkan hasil penelitian.
4.	Syachreza & Mais, (2020)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia	Profitabilitas (ROA) pada BUS yang terdaftar di OJK periode 2012–2017 tidak dipengaruhi oleh CAR, FDR, maupun Bank Size, sementara dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh NPF dan BOPO. Secara simultan, profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah dipengaruhi oleh CAR, NPF, FDR, Bank Size, dan BOPO selama periode 2012–2017.
5.	Kharisma Abdul Yayan & Rizky Nur Ayuningtyas, (2024)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2018 – 2022)	ROA Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi secara parsial oleh BOPO, sementara CAR, NPF, dan FDR tidak memberikan pengaruh terhadap ROA.
6.	Veriana & Wirman, (2023)	Pengaruh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah	ROA dipengaruhi secara positif dan signifikan secara simultan oleh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pendanaan, NPF, dan FDR berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan uji F.
7.	Alfianda & Widiyanto, (2020)	Pengaruh CAR, NPF, FDR DAN BOPO Terhadap ROA <i>Effect</i>	Pengaruh sebesar 99,5% terhadap variabel dependen diberikan oleh variabel independen, sementara 0,5% sisanya dipengaruhi oleh

		<i>Of CAR, NPF, FDR And BOPO On ROA</i>	faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini berdasarkan hasil koefisien determinasi.
8.	Khasanah dkk., (2022)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Profitabilitas (ROA) dipengaruhi secara signifikan secara simultan oleh variabel independen CAR, NPF, FDR, dan BOPO berdasarkan hasil penelitian.
9.	Nura dkk., (2023)	Pengaruh CAR, BOPO, FDR Dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA Di Bank Umum Syariah Indonesia	ROA dipengaruhi oleh CAR, BOPO, FDR, dan NPF berdasarkan hasil penelitian. Mudharabah secara langsung dipengaruhi oleh CAR sesuai dengan tujuan penelitian.
10.	Faizal Fachri & Mahfudz, (2021)	Anallisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)	ROA dipengaruhi secara negatif tetapi tidak signifikan oleh CAR dan BOPO, dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh NPF, serta dipengaruhi secara positif tetapi tidak signifikan oleh FDR berdasarkan hasil uji t.
11.	Sunarsih & Wati, (2021)	Determinan Profitabilatas Bank Umum Syariah Di Indoonesia	ROA dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh BOPO baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan hasil penelitian.
12.	Heirunissa, (2024)	Pengaruh FDR, BOPO, CAR, Dan NPF Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	ROA dipengaruhi secara negatif tetapi tidak signifikan oleh FDR, dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh BOPO, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh CAR, serta dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh NPF berdasarkan hasil analisis.
13.	La Difa dkk., (2022)	Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	ROA pada BUS periode 2015–2019 dipengaruhi secara positif secara parsial oleh CAR, sedangkan NPF dan BOPO memberikan pengaruh negatif terhadap ROA berdasarkan hasil analisis pengolahan data.
14.	Kurnia & Wahyudi, (2022)	Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Dengan NPF Sebagai Variable Moderating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	ROA BUS di Indonesia hanya dijelaskan sebesar 19,8% oleh model 1 dan sebesar 49,5% oleh model 2 berdasarkan <i>koefisien determinasi</i> (R^2), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar penelitian ini.
15.	Astuti, (2022)	Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Profit perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh CAR, FDR, maupun NPF, sementara BOPO dipengaruhi secara negatif dan signifikan menurut hasil analisis regresi data panel.

16.	Tamin dkk., (2022)	Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020	Profit tidak dipengaruhi oleh BOPO, sementara profitabilitas dipengaruhi oleh FDR berdasarkan hasil penelitian.
17.	Nurfadila dkk., (2023)	Pengaruh Faktor Internal terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020	NPF pada BUS di Indonesia tahun 2015–2020 dipengaruhi secara negatif oleh CAR, secara positif oleh BOPO, sementara FDR tidak memberikan pengaruh. Secara simultan, NPF dipengaruhi oleh CAR, FDR, dan BOPO.
18.	Maulla, (2022)	Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020	Profitabilitas BUS di Indonesia dipengaruhi sebesar 96,50% oleh NPF, FDR, CAR, dan BOPO, sementara 3,50% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
19.	Ellina Monica Septiani & Listyorini Wahyu Widati, (2023)	CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Profitabilitas BUS periode 2016–2020 dipengaruhi secara positif tetapi tidak signifikan oleh CAR, dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh NPF, dipengaruhi secara negatif tetapi tidak signifikan oleh FDR, serta dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh BOPO berdasarkan hasil penelitian.
20.	Monoarfa dkk., (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019	ROA dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh NPF, dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh BOPO, sementara CAR dan FDR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA berdasarkan hasil penelitian parsial.

Sumber: Penulis, 2025

Perbedaan antara penelitian ini dan studi sebelumnya dapat dipaparkan:

1. Untuk menentukan data tahun penelitian penulis menggunakan rentang waktu tahunan dan dalam satuan data rasio dari tahun 2020 - 2024, atau selama 5 tahun.

2. ROA Bank Umum Syariah di Indonesia dijadikan variabel terikat (Y), sedangkan CAR, FDR, dan BOPO digunakan sebagai variabel bebas (X), dengan *Firm Age* dan *Firm Size* dijadikan variabel kontrol (Z).
3. Data sekunder dari situs resmi perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2020–2024.

2.2 Telaah Pustaka

2.2.1 *Maqashid Syariah*

Sebuah dasar pokok di mana dalam pelaksanaan hukum Islam yang berorientasi pada terciptanya kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Secara umum, *maqashid syariah* meliputi lima prinsip utama: penjagaan kepada jiwa manusia, harta benda, agama, akal pikiran, keturunannya. Pada dasar investasi, *maqashid syariah* berperan sebagai pedoman normatif yang memastikan aktivitas ekonomi dengan kaidah Islam, memberikan manfaat untuk masyarakat (Muazaroh & Subaidi, 2019).

Maqashid Syariah menjadi landasan penting dalam memahami implikasi dari setiap variabel terhadap kinerja keuangan bank. Pengelolaan CAR yang optimal mencerminkan perlindungan terhadap *hifz al-mal* (pemeliharaan harta), di mana kecukupan modal menjadi benteng usaha bank dalam menghadapi risiko. FDR yang sehat mencerminkan fungsi intermediasi yang efektif, sejalan dengan prinsip *tasharruf* yang amanah dan produktif dalam penyaluran dana guna mendorong pertumbuhan ekonomi umat (Tuan Mahmood dkk., 2021). Dan pada dalil yang membahas mengenai penelitian ini pada surah Al-Maidah ayat ke 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا آمِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...”

Pengelolaan sumber daya secara amanah, transparan, dan bebas dari pemborosan (*israf*), sehingga menjaga keberlanjutan keuntungan yang halal dan berkeadilan. Profitabilitas tidak hanya dicerminkan oleh ROA sebagai indikator kinerja keuangan, Namun, efektivitas bank dalam memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemangku kepentingan juga tercermin dalam ROA, sesuai dengan prinsip masalah (Alwi dkk., 2022).

Kestabilan, efisiensi, dan keberlanjutan yang mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh diharapkan tercermin melalui kinerja keuangan bank syariah, yang dipengaruhi oleh keterkaitan antara CAR, FDR, BOPO, dan ROA sesuai dengan prinsip *Maqashid Syariah* (Musolli, 2018).

2.2.2 Teori CAMEL

Teori CAMEL merupakan metode penilaian kesehatan bank yang dikembangkan oleh otoritas perbankan untuk mengukur kinerja dan stabilitas suatu bank (Ayu & Nurulrahmatiah, 2023). Komponen CAMEL meliputi:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dipakai menilai kecukupan dana, yang menggambarkan sepanjang dana cukup untuk mengalami kerugian berasal aset tertimbang berdasarkan risiko (ATMR).
2. Kualitas aset produktif yang dimiliki bank, termasuk risiko pembiayaan bermasalah, digambarkan melalui *Asset Quality* (Kualitas Aset).
3. *Management* (Manajemen) mencerminkan efektivitas pengelolaan bank, salah satunya tercermin melalui rasio efisiensi seperti BOPO.
4. Pendapatan (Rentabilitas) menakar sepanjang mana bank mampu mewujudkan laba, ROA sebagai indikator utama dalam hal ini.
5. Likuiditas mencerminkan kesanggupan bank menjalankan tanggung jawab, dengan FDR sebagai indikator untuk Bank Umum Syariah (BUS).

CAR mewakili aspek *Capital*, BOPO mewakili *Management & Earnings*, dan FDR mewakili *Liquidity*. ROA digunakan untuk mengukur *Earnings* secara keseluruhan (Susanti dkk., 2022).

2.2.3 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Kesanggupan bank untuk mempersiapkan dana memadai guna menanggung kerugian dari aset milik bank diukur melalui *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Membandingkan keseluruhan aset dipunyai bank, termasuk aset utama, aset tambahan. Kesanggupan bank menarik potensi kerugian, mengontrol pemeliharaan operasional semakin meningkat seiring dengan bertambahnya nilai CAR yang dihitung berdasarkan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Budianto & Dewi, 2023).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia menetapkan batas minimum CAR sebesar 8% berdasarkan ketentuan dari *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)* indikator kesehatan modal bank. Bank syariah, CAR memegang posisi krusial tidak menjaga kelangsungan operasional, namun memastikan keamanan dana nasabah sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Pengelolaan CAR yang optimal utama dengan mengukur kesehatan finansial bank serta tingkat kepastian masyarakat dalam skema perbankan syariah (ALNAJJAR & Abdullah Othman, 2021).

2.2.4 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Kemampuan bank syariah mengalirkan dana pihak ketiga (DPK) di kumpulkan dari masyarakat untuk pembiayaan diukur melewati FDR. Mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank syariah, di mana peningkatan FDR menunjukkan bahwa proporsi dana yang lebih besar

dialokasikan untuk pembiayaan. Risiko likuiditas dapat meningkat apabila FDR terlalu tinggi tanpa pengelolaan risiko yang memadai (Fajriah & Jumady, 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyarankan agar FDR berada dalam kisaran 80% hingga 110% untuk memastikan keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan kapasitas likuiditas bank. Dalam perbankan syariah, FDR tidak berguna menjadi indikator kinerja keuangan, mencerminkan peran bank mendorong pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada prinsip syariah melalui penyaluran pembiayaan yang produktif. (Somantri & Sukmana, 2020).

2.2.5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Kemampuan bank diukur melalui BOPO, menyatakan sejauh mana beban operasional dikeluarkan menjalankan kegiatan usaha dapat diimbangi bersama penghasilan operasional dihasilkan kepada bank. Dihitung berdasarkan perbandingan total BOPO, Harga yang kecil menjelaskan efisiensi kemampuan bank, sementara nilai tinggi menunjukkan adanya pemborosan atau inefisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Bagi perbankan syariah, efisiensi operasional yang tercermin dari BOPO sangat penting untuk menjaga daya saing dan memastikan keberlanjutan keuntungan yang halal (Budianto & Dewi, 2023). Surah Al-A'raf ayat 31 dijadikan sebagai dalil membahas topik penelitian ini, menyatakan:

﴿يَبْنِيٰ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾^(٣١)

Artinya: “...dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

OJK menetapkan bahwa rasio BOPO ideal berada di bawah 80%, sehingga bank dapat dikategorikan memiliki kinerja yang efisien. Kualitas manajemen bank syariah dinilai dengan menggunakan BOPO sebagai salah satu tolok ukur penting (Bi Rahmani, 2022).

2.2.6 Return On Asset (ROA)

Keterampilan bank untuk menciptakan keuntungan bersih semua aset kepunyaannya diukur menggunakan ROA. Diukur mendistribusikan keuntungan setelah pajak dengan keseluruhan modal. Efektivitas pengelolaan aset bank untuk menciptakan keuntungan tercermin dari rasio. Bertambah tinggi ROA, bertambah pemanfaatan aset oleh bank (Hervita Nenobais dkk., 2022).

Dalam industri perbankan syariah, ROA tidak berguna selaku indikator profit, namun mencerminkan sejauh mana bank berhasil mengatur dana dengan tanggung jawab, efisien, dan sepadan prinsip syariah. Bank Indonesia dan OJK menetapkan bahwa ROA yang sehat adalah di atas 1,5%, yang menunjukkan jika bank mempunyai kemampuan. ROA menjadi indikator kunci dalam menilai keberhasilan strategi pengelolaan keuangan bank syariah. (Shenurti et al., 2022).

2.2.7 Bank Umum Syariah (BUS)

Kegiatan upaya perbankan syariah dijalankan oleh BUS berdasarkan dasar syariah yang berasal dari Al-Qur'an, Hadis, *ijma'* ulama, *qiyas*, turut lepas dari praktik riba, *gharar*, dan *maysir*. Berdasarkan UU RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, BUS menyediakan layanan pembayaran menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan mengumpulkan modal dari penduduk yang setelah disalurkan dalam wujud pendanaan yang sesuai (Ridhawati & Rahman, 2020).

BUS mempunyai ciri khas membedakannya dari bank konvensional, salah satunya adalah penerapan perjanjian syariah sebagai *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, dan *wakalah* dalam operasionalnya.

Keberadaan BUS di Indonesia tidak hanya berperan dalam memberikan layanan jasa keuangan, tetapi juga mendukung terwujudnya sistem ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan umat (Budiyah, 2024).

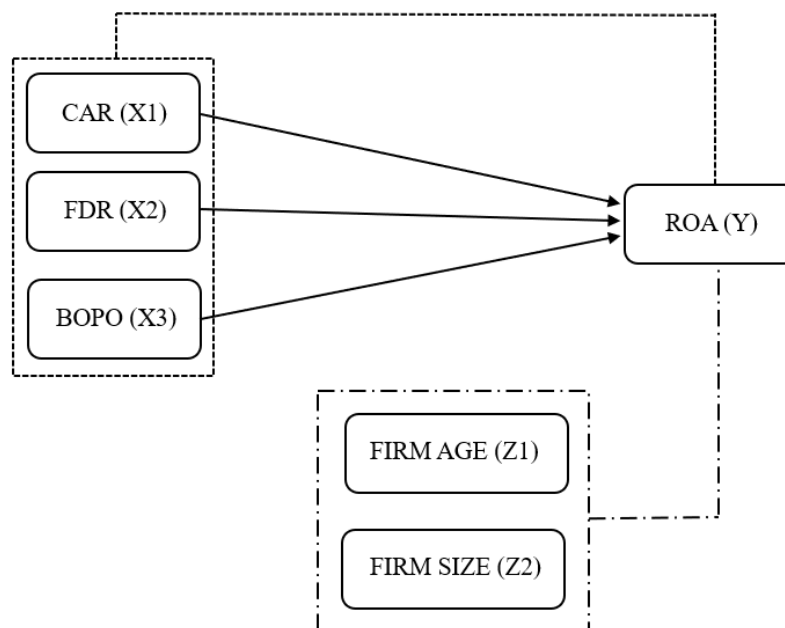
2.2.8 *Firm Age* (Umur Perusahaan)

Firm Age atau usia perusahaan menyatakan jangka waktu eksistensi dan operasional suatu perusahaan semenjak dibangun periode yang ditentukan. Usia perusahaan dijadikan indikator dalam studi keuangan dan manajemen, karena dapat menggambarkan tingkat pengalaman, stabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola perubahan dan tantangan pasar (Muir-Wood, 2024).

2.2.9 Firm Size (Total Aset Perusahaan)

Ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, diukur melalui *Firm Size* dengan menggunakan berbagai indikator keuangan maupun non-keuangan. Dalam penelitian keuangan, *firm size* sering digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja, struktur modal, maupun kebijakan perusahaan, karena bisnis yang besar biasanya mempunyai jalan pendanaan yang bertambah luas, kemampuan manajerial yang lebih matang, serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dan kreditor (Younis & Sundarakani, 2020).

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> : Secara Parsial

----- : Secara Simultan

- . - . - . : Variabel Kontrol

Sumber: Penulis, 2025

2.4 Rumusan Hipotesis

1. H_{01} = Variabel CAR diduga tidak berdampak kepada ROA BUS.
 H_{11} = Variabel CAR diduga berpengaruh terhadap ROA BUS.
2. H_{02} = Variabel FDR tidak diduga berdampak kepada ROA BUS.
 H_{22} = Variabel FDR diduga berdampak kepada ROA BUS.
3. H_{03} = Variabel BOPO diduga tidak berdampak kepada ROA BUS.
 H_{33} = Variabel BOPO diduga berdampak kepada ROA BUS.
4. H_{04} = Secara simultan variabel CAR, FDR dan BOPO diduga tidak berdampak kepada ROA BUS.
5. H_{44} = Secara simultan variabel CAR, FDR dan BOPO diduga berdampak kepada ROA BUS.
6. H_{05} = *Firm Age & Firm Size* diduga tidak mengontrol CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA BUS.
7. H_{55} = *Firm Age & Firm Size* diduga mengontrol CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA BUS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Teknik kuantitatif asosiatif digunakan dalam mengidentifikasi hubungan pengaruh antar variabel. Metode kuantitatif dimanfaatkan guna menelaah teori sudah ada dengan mengkaji sejauh mana suatu variabel tersebut memengaruhi. Pendekatan asosiatif diterapkan untuk mengeksplorasi keterkaitan antar variabel dalam melalui proses dari pengujian hipotesis (Safitri & Hendrani, 2020).

Memanfaatkan data sekunder dengan menggunakan sebuah data tahunan yang dikumpulkan pada BUS yang tercatat di OJK pada periode 2020 - 2024. Informasi mengenai variabel CAR, FDR dan BOPO yang didapatkan dari situs resmi perusahaan.

3.2 Operasional Variabel

Variabel dibedakan berwujud dari dua jenis yang berkaitan dengan variabel bebas maupun variabel terikat dijadikan komponen (Maulla, 2022).

Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen (Shenurti dkk., 2022). Variabel independen digunakan mencakup CAR (X1), FDR (X2), dan BOPO (X3).

Variabel bebas (independen) memengaruhi nilai variabel terikat (dependen) (Safitri & Hendrani, 2020). ROA pada BUS (Y) dijadikan sebagai variabel dependen.

Variabel kontrol diarahkan atau dilakukan secara konstan maka hasil variabel independen terhadap dependen tidak berdampak kepada variable yang tidak diteliti (Andini, 2023). Riset ini menggunakan *Firm Age* maupun *Firm Size* selaku sebagai variabel kontrol.

Penjabaran lebih lanjut mengenai operasionalisasi variabel disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup definisi, skala pengukuran, serta metode pengukurannya.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
CAR (X1)	Kesesuaian modal bank dan kemampuan menanggung risiko penyusutan aset yang dimiliki dinilai melalui CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>). (Budianto & Dewi, 2023).	(Modal / Aset Tertimbang Menurut Risiko) x 100%	Rasio
FDR (X2)	Tingkat penyaluran dana pihak ketiga (DPK) oleh bank syariah ke berbagai jenis pembiayaan dinilai melalui FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>). (Fajriah & Jumady, 2021).	(Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga) x 100%	Rasio
	BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah		Rasio

BOPO (X3)	rasio yang menilai tingkat efisiensi operasional bank (Bi Rahmani, 2022).	(Biaya Operasional / Pendapatan Operasional) x 100%	
ROA (Y)	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui seluruh aset yang dimilikinya dinilai melalui ROA (<i>Return on Assets</i>). (Hervita Nenobais dkk., 2022).	(Laba Bersih / Total Aset) x 100%	Rasio
<i>FIRM AGE</i> (Z1)	<i>Firm Age</i> atau usia perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri dan beroperasi sejak tanggal pendiriannya hingga periode penelitian tertentu (Muir-Wood, 2024)	(Tahun Sekarang - Tahun Pendirian Perusahaan)	Rasio
<i>FIRM SIZE</i> (Z2)	Skala besar atau kecilnya suatu perusahaan dinilai melalui <i>Firm Size</i> atau ukuran perusahaan dengan menggunakan berbagai indikator. keuangan (Younis & Sundarakani, 2020).	Logaritma (Ln) (Total Aset Perusahaan)	Rp. Triliun

Sumber: Penulis, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Konteks pengkajian, bukan merujuk pada banyaknya objek maupun subjek yang sedang dikaji, namun juga mencakup keseluruhan atribut melekat dalam sasaran serta topik (Syakhrun dkk., 2019).

Memanfaatkan dari data populasi yang dikumpulkan dari OJK, selama periode lima tahun, mulai dari 2020 - 2024, dengan rasio bulanan.

Total pengumpulan data dianalisis ini berjumlah 300 data, meliputi 50 untuk dari empat data variabel yang diteliti.

3.3.2 Sampel

Sampel ditentukan memakai teknik *purposive sampling*, yakni sampel dipilih dan diseleksi secara khusus berdasarkan pertimbangan tertentu (Faizal Fachri & Mahfudz, 2021).

Teknik penentuan sampel ini dipakai penelitian karena data yang akan dipakai termasuk data *time series* atau data runtutan. Spesifikasi sampel penelitian ditentukan sebagai berikut:

- a. Perusahaan sampel yakni Bus yang terdata di OJK pada tahun 2020-2024 dengan menerbitkan laporan tahunan yang ada terus tahun 2020 sampai 2024.
- b. Semua data terkait CAR, FDR, BOPO, *Firm Age*, *Firm Size*, dan ROA selama periode 2020 – 2024 dijadikan sampel riset, menggunakan data yang diperoleh melalui laporan anggaran tahunan perusahaan bersumber resmi perusahaan.
- c. Semua data yang diperlukan harus dimiliki secara lengkap oleh perusahaan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menerapkan data sekunder berbentuk data dengan runtut waktu. Data ini dihimpunkan secara berurutan dalam jangka waktu tertentu, sehingga menerima guna menyaksikan bentuk, tren, serta perubahan dari satu periode ke periode selaras pada kurun waktu (Nurfadila dkk., 2023).

Data variabel dependen dan data untuk variabel independen dari laman resmi perusahaan, mencakup periode tahun 2020 - 2024. Data dianalisis dalam meliputi CAR, FDR, BOPO, *Firm Age*, *Firm Size*, dan ROA dari BUS di Indonesia yang tercatat pada situs resmi OJK.

3.5 Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Excel dan Stata 17 untuk alat bantu statistik untuk mengolah dan mengatur data. Metode analisis dipakai regresi data panel (Ellina Monica Septiani & Listyorini Wahyu Widati, 2023).

Pemilihan metode disertai dengan penerapan asumsi klasik, serta guna mengingat regresi apapun itu bagus layak melengkapi syarat meloloskan dari asumsi klasik guna mengonfirmasi keabsahan dan reliabilitas analisis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data dikumpulkan dan disajikan melalui skala seperti rata-rata, nilai tengah, nilai minimum, nilai maksimum, serta stand. deviasi dengan tujuan untuk menguraikannya (Tamin dkk., 2022).

Metode analisis deskriptif menyampaikan deskripsi luas soal variabel, yakni CAR, FDR, BOPO, dan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3.5.2 Regresi Data Panel

Perpaduan antar data runtun waktu dan data silang disebut data panel. Regresi ini memakai data panel dan dikenal sebagai model regresi data panel (Sunarsih & Wati, 2021). Analisis regresi data panel

digunakan karena menyatukan data *time series* periode 2020–2024 melalui data *cross section* yang berasal dari BUS yang tercatat di OJK.

Sedangkan model kesamaan regresi data panel terhadap riset ini ditulis dengan model dasar rumus yakni:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 Z1_{it} + \beta_5 Z2_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= ROA
X1	= CAR
X2	= FDR
X3	= BOPO
Z1	= <i>Firm Age</i> (Umur Perusahaan)
Z2	= <i>Firm Size</i> (Total Aset Perusahaan)
i	= <i>Cross Section</i> (Bank Umum Syariah Terdata di OJK)
t	= <i>Time Series</i> (Tahun)
α	= Konstanta
ε	= <i>Error Term</i>

Dalam regresi data panel, digunakan 3 teknik, yakni:

3.5.2.1 *Common Effect Model* (CEM)

Model data panel yang mudah digunakan mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Ukuran waktu dan objek tidak diamati, maka dianggap jika data perusahaan di bermacam-macam periode waktu. Estimasi model data panel dilakukan melalui cara *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil (Monoarfa dkk., 2020).

3.5.2.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Ketidaksamaan antar tunggal diperkirakan disesuaikan melalui ketidaksamaan intersepsi dalam model ini. Model *fixed effects* memakai teknik variabel *dummy* pada data panel guna menangkap ketidaksamaan intersepsi diantara perusahaan, ketidaksamaan intersepsi mampu terjadi dikarenakan ketidaksamaan kebiasaan kerja, manajerial, dan insentif. Cara ini dianggap bahwa intersepsi pertunggal berbeda (Maulla, 2022).

3.5.2.3 *Random Effect Model* (REM)

Data panel diperkirakan variabel hambatan dianggap kemungkinan berkaitan pada waktu dan tunggal. Teknik dipakai ialah metode *random effect*, dimana teknik ini merupakan teknik dengan menambah munculnya variabel gangguan (*error terms*) mungkin disebabkan oleh kaitan antara waktu dan perusahaan. Heteroskedastisitas dapat dihilangkan dengan menggunakan model efek acak (Devi, 2021).

Tiga cara pengujian tersedia dari ketiga pendekatan metode data panel bagi memastikan caranya akurat pada analisis data panel, yaitu:

3.5.2.4 Uji *Chow*

Uji *Chow* diterapkan guna memastikan apakah CEM / FEM merupakan cara paling sesuai. Model FEM akan ditentukan apabila nilai *prob. chi-square cross section* diperoleh $< 0,05$,

padahal model CEM akan menerapkan ketika nilai *prob. chi-square* $> 0,05$ (Tamin dkk., 2022).

3.5.2.5 Uji *Hausman*

Uji *Hausman* diterapkan guna menentukan apa FEM / REM merupakan cara amat bagus. Model FEM akan terpilih apabila nilai *prob. random* ditemukan $> 0,05$, sementara model REM akan memakai ketika nilai *prob. random* $> 0,05$ (Khasanah dkk., 2022).

3.5.2.6 Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* adalah suatu metode pengkajian dipakai dalam menetapkan yang tepat ditengah-tengah CEM / REM dalam analisis data panel. Model terbaik akan ditentukan melalui Uji *Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan)*. Jika nilai *prob. Breusch-Pagan* ditemukan $> 0,05$, CEM dianggap sebagai model sangat bagus. Jika nilai *prob. Breusch-Pagan* $< 0,05$, REM dinyatakan model sangat bagus. (Alfianda & Widiyanto, 2020).

Uji *Lagrange Multiplier (LM)* tak akan diterapkan jika dari Uji *Chow* dan Uji *Hausman* diperoleh hasil bahwa model tepat ialah *Fixed Effect Model (FEM)*. Sebaliknya, Uji LM akan digunakan ketika hasil Uji *Chow* menyatakan jika CEM merupakan model tepat, Uji *Hausman* menyatakan jika model tepat dipakai ialah REM. (Veriana & Wirman, 2023).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan guna memastikan ketepatan model dan menilai kelayakan data yang dipakai. Dalam prosesnya, dilakukan uji *multikolinearitas*, uji *normalitas*, uji *autokorelasi*, serta uji *heteroskedastisitas* (Kurnia & Wahyudi, 2022).

Pengajuan asumsi klasik terdiri dari uji:

3.5.3.1 Uji *Multikolinearitas*

Arah agar kesamaan atau keterkaitan besar antara variabel bebas cara regresi dapat diidentifikasi. Hasil analisis parsial terhadap efek daripada tiap-tiap variabel bebas kepada variabel terikat bukan mengalami bias. Keberadaannya dapat tampak *Variance Inflation Factor* (VIF), model akan dianggap lepas *multikolinearitas* apabila dari semua nilai VIF tiap-tiap variabel < 10 (Astuti, 2022).

3.5.3.2 Uji *Normalitas*

Agar distribusi data dari variabel bebas dan variabel terikat pada model regresi dapat dinilai apa bernilai normal atau tidak normal. Data menunjukkan pola pendistribusi yang normal menandakan model regresi dipakai sudah layak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*), Data dinyatakan tidak normal jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, sementara dianggap normal bila nilai $\text{Sig.} > 0,05$ (La Difa dkk., 2022).

3.5.3.3 Uji *Autokorelasi*

Bertujuan dilakukannya dengan mengidentifikasi jikalau adanya hubungan nilai variabel bebas suatu periode pada nilai variabel sama di periode terdahulu. Pada data *time series*, gejala ini umumnya ditemukan, sementara pada data *cross section* gejala tersebut jarang muncul akibat perbedaan karakteristik antar variabel. *Autokorelasi* dideteksi melalui nilai *signifikansi probabilitas*; Data dinyatakan tidak memiliki *autokorelasi* apabila nilai yang diperoleh $> 0,05$, disebutkan *autokorelasi* apabila nilai tersebut $< 0,05$. (Khasanah dkk., 2022).

3.5.3.4 Uji *Heteroskedastisitas*

Dilakukannya dalam mendeteksi jikalau adanya penyimpangan varian residual dalam observasi bentuk regresi. penyimpangan ini dapat diuji menggunakan berbagai metode uji *Glejser*, *Goldfeld-Quandt*, *Breusch-Pagan-Godfrey*, uji *White*. Indikasi adanya penyimpangan data tanpa nilai *prob. Sig.* jikalau nilainya $< 0,05$, akan mengalami masalah *heteroskedastisitas* (Nura dkk., 2023).

3.5.4 Uji Hipotesis

Guna meneliti kebenaran suatu dugaan ataupun asumsi perihal populasi berlandaskan data sampel. Dalam konteks regresi, hipotesis dipakai guna menguji mungkin variabel independen (X) berdampak kepada variabel dependen (Y) (Alfianda & Widiyanto, 2020).

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan oleh peneliti guna menilai sepanjang variasi pada variabel terikat bisa dijelaskan oleh variabel bebas. Tujuan dari dipakai menilai sejauh mana dampak variabel bebas kepada variabel terikat. Total varian variabel dependen bisa mengartikan melalui nilai R^2 . Ketika nilai R^2 meningkat, keahlian model regresi menerangkan mutasi variabel dependen juga dianggap semakin tinggi (Budianto & Dewi, 2023).

3.5.4.2 Simultan (Uji F)

Dipakai menentukan apa seluruh variabel independen menyisipkan model mempunyai dampak simultan terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan memberikan pengaruh sig secara bersamaan kepada variabel dependen apabila nilai *prob. (F-statistic)* $< 0,05$ (Monoarfa dkk., 2020).

3.5.4.3 Parsial (Uji T)

Dipakai menunjukkan sejauh mana dampak dari tiap-tiap variabel independen kepada variabel dependen. Pengaruh signifikan akan ditunjukkan bila nilai *prob.* $< 0,05$, nilai *prob.* $> 0,05$, bukan ditemukan dampak yang signifikan variabel independen kepada variabel dependen. (Hanafia & Karim, 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Kesanggupan bank untuk mempersiapkan dana memadai guna menanggung kerugian dari aset milik bank diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Membandingkan keseluruhan aset dipunyai bank, termasuk aset utama, aset tambahan. Kesanggupan bank menarik potensi kerugian, mengontrol pemeliharaan operasional semakin meningkat seiring dengan bertambahnya nilai CAR yang dihitung berdasarkan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Budianto & Dewi, 2023).

4.1.2 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Kemampuan bank syariah mengalirkan dana pihak ketiga (DPK) di kumpulkan dari masyarakat untuk pembiayaan diukur melewati FDR. Mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank syariah, di mana peningkatan FDR menunjukkan bahwa proporsi dana yang lebih besar dialokasikan untuk pembiayaan. Risiko likuiditas dapat meningkat apabila FDR terlalu tinggi tanpa pengelolaan risiko yang memadai (Fajriah & Jumady, 2021).

4.1.3 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Kemampuan bank diukur melalui BOPO, menyatakan sejauh mana beban operasional dikeluarkan menjalankan kegiatan usaha dapat

diimbangi bersama penghasilan operasional dihasilkan kepada bank. Dihitung berdasarkan perbandingan total BOPO, Harga yang kecil menjelaskan efisiensi kemampuan bank, sementara nilai tinggi menunjukkan adanya pemborosan atau inefisiensi dalam pengelolaan sumber daya (Bi Rahmani, 2022).

4.1.4 *Return on Assets (ROA)*

Keterampilan bank untuk menciptakan keuntungan bersih semua aset kepunyaannya diukur menggunakan ROA. Diukur mendistribusikan keuntungan setelah pajak dengan keseluruhan modal. Efektivitas pengelolaan aset bank untuk menciptakan keuntungan tercermin dari rasio. Bertambah tinggi ROA, bertambah pemanfaatan aset oleh bank (Hervita Nenobais dkk., 2022).

4.1.5 *Firm Age* (Umur Perusahaan)

Firm Age atau usia perusahaan menyatakan jangka waktu eksistensi dan operasional suatu perusahaan semenjak dibangun periode yang ditentukan. Usia perusahaan dijadikan indikator dalam studi keuangan dan manajemen, karena dapat menggambarkan tingkat pengalaman, stabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola perubahan dan tantangan pasar (Muir-Wood, 2024).

4.1.6 *Firm Size* (Total Aset Perusahaan)

Ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, diukur melalui *Firm Size* dengan menggunakan berbagai indikator keuangan maupun non-keuangan. Dalam penelitian keuangan, *firm size* sering digunakan

sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja, struktur modal, maupun kebijakan perusahaan, karena bisnis yang besar biasanya mempunyai jalan pendanaan yang bertambah luas, kemampuan manajerial yang lebih matang, serta tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dan kreditor (Younis & Sundarakani, 2020).

4.2 Data Bank Umum Syariah 2020 – 2024 Terdaftar di OJK

Tabel 4.1 Data Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024 Terdaftar OJK

1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Tbk

Sumber: www.ojk.go.id

4.3 Hasil Pengelolaan dan Pembahasan

4.3.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
tahun	50	2022	1.428571	2020	2024
perusahaan	50	5.5	2.901442	1	10
x1	50	32.534	20.7157	15.21	149.68
x2	50	83.7816	23.48452	38.33	196.73
x3	50	91.4914	29.01347	58.18	206.19
y	50	1.4016	3.178256	-7.13	11.36
z1	50	36.8	18.01247	11	61
z2	50	35.393	51.23739	1.66	219.99

Sumber: Hasil olah data Stata 17

1. Pada variabel bebas X1 dengan nilai rata-rata 32,534 serta nilai maksimum 149,68 beserta pada nilai paling kecil 15,21 dan nilai standar deviasi bernilai 20,71557.
2. Pada data variabel bebas X2 dengan nilai rata-rata 83,7816 serta nilai maksimum 196,73 beserta pada nilai paling kecil 38,33 dan nilai standar deviasi bernilai 23,48452.
3. Pada data variabel bebas X3 dengan nilai rata-rata 91,4914 serta nilai maksimum 206,19 beserta pada nilai paling kecil 58,18 dan nilai standar deviasi bernilai 29,01347.
4. Nilai rata-rata senilai 1,4016, nilai maks 11,36, nilai minim -7,13, dan stand. deviasi 3,178256 ditunjukkan oleh data variabel terikat (Y).
5. Nilai rata-rata sebesar 36,8, nilai maksimum 61, nilai minimum 11, dan standar deviasi 18,01247 ditunjukkan oleh data variabel kontrol (Z1).
6. Nilai rata-rata 35,393, nilai maks 219,99, nilai minim 1,66, dan stand. deviasi 51,23739 ditunjukkan oleh data variabel kontrol (Z2).

4.3.2 Regresi Data Panel

3 jenis bentuk, yakni CEM, FEM, dan REM, dipakai regresi data panel pada penelitian ini. Hasil estimasi dari tiga model tersebut adalah:

4.3.2.1 Uji *Chow***Tabel 4.3 Hasil Uji *Chow***

```

Fixed-effects (within) regression               Number of obs   =       50
Group variable: perusahaan                     Number of groups =       10

R-squared:                                     Obs per group:
    Within = 0.8553                             min =          5
    Between = 0.6426                             avg =         5.0
    Overall = 0.6635                             max =          5

corr(u_i, Xb) = 0.3009                        F(4,36)         =      53.21
                                                Prob > F        =      0.0000

```

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	.0017832	.0069283	0.26	0.798	-.0122681	.0158344
x2	-.0027672	.0067231	-0.41	0.683	-.0164023	.010868
x3	-.069762	.0048863	-14.28	0.000	-.0796718	-.0598521
z1	0 (omitted)					
z2	-.0010089	.0114374	-0.09	0.930	-.0242051	.0221873
_cons	7.993752	.9218438	8.67	0.000	6.124166	9.863338
sigma_u	1.9061338					
sigma_e	.70455982					
rho	.87979794	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(9, 36) = 30.66 Prob > F = 0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Nilai *prob.* sebesar $0,0000 < 0,05$ diperoleh dari uji *Chow*.

Berdasarkan kesimpulan diatas, *Fixed Effect Model* (FEM) ditetapkan model tepat, setelahnya dilaksanakan uji *Hausman*.

4.3.2.2 Uji *Hausman***Tabel 4.4 Hasil Uji *Hausman***

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

```

chi2(5) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
        = 0.00
Prob > chi2 = 1.0000

```

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Nilai *prob.* senilai $1,0000 > 0,05$ diperoleh dari uji *Hausman*. Berdasarkan kesimpulan diatas, *Random Effect Model* (REM) ditetapkan sebagai model sangat tepat, dan selanjutnya dilaksanakan uji *Lagrange Multiplier*.

4.3.2.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 4.5 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$y[\text{perusahaan},t] = Xb + u[\text{perusahaan}] + e[\text{perusahaan},t]$$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
y	10.10131	3.178256
e	.4964045	.7045598
u	3.149485	1.774679

Test: $\text{Var}(u) = 0$

$$\begin{aligned} \text{chibar2}(01) &= 47.19 \\ \text{Prob} > \text{chibar2} &= 0.0000 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Nilai *Prob. Chibar²* senilai $0,0000 < 0,05$ diperoleh dari uji *Lagrange Multiplier* (*LM Test*), sehingga REM ditetapkan sebagai model sangat tepat.

4.3.2.4 Rekapitulasi Pemilihan Model

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Pemilihan Model

Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0,05	REM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Lagrange Multiplier (LM Test)	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	REM

Sumber: Penulis, 2025

Dari 3 pengujian telah dilaksanakan, diperoleh bahwa model paling tepat ialah REM. Analisis regresi dilakukan memakai model REM. Karena model ini termasuk yang sangat tepat data panel dan diestimasi melalui metode *Generalized Least Squares* (GLS), maka uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan.

4.3.2.5 *Random Effect Model* (REM) Regresi Data Panel

Tabel 4.7 Hasil *Random Effect Model* (REM) Regresi Data Panel

Random-effects GLS regression		Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan		Number of groups	=	10
R-squared:		Obs per group:		
Within = 0.8541		min	=	5
Between = 0.7391		avg	=	5.0
Overall = 0.7538		max	=	5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)		Wald chi2(5)	=	232.25
		Prob > chi2	=	0.0000

y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	.0027432	.0067771	0.40	0.686	-.0105397	.0160262
x2	-.0022362	.0065027	-0.34	0.731	-.0149813	.0105089
x3	-.0706065	.0047577	-14.84	0.000	-.0799314	-.0612816
z1	-.0548202	.0333771	-1.64	0.100	-.1202381	.0105977
z2	-.0069981	.0084519	-0.83	0.408	-.0235635	.0095673
_cons	10.22466	1.66074	6.16	0.000	6.969668	13.47965
sigma_u	1.7746788					
sigma_e	.70455982					
rho	.86384542	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Pada REM dengan estimasi GLS uji asumsi klasik tidak wajib dilakukan dikarenakan struktur perhitungannya sudah dirancang untuk mengatasi pelanggaran asumsi klasik tertentu sedari awal yang dimana ini dijelaskan oleh Wooldridge, Jeffrey M. (2010) dalam bukunya *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data (2nd Edition)* pada hal. 287-291 menyatakan

bahwa GLS menangani pelanggaran asumsi varian dan korelasi *error*, sehingga uji asumsi klasik tidak lagi wajib.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji *Multikolinearitas*

Tabel 4.8 Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variable	VIF	1/VIF
z2	1.35	0.739916
z1	1.26	0.795092
x1	1.11	0.900096
x3	1.06	0.942975
x2	1.04	0.960482
Mean VIF	1.16	

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) Variabel x1, x2, x3 dan z1, z2 bernilai 1,00 yang di mana nilai tersebut kurang dari 10,00 maka bisa disimpulkan bahwa hasil dari uji *multikolinearitas* sudah dapat terpenuhi.

4.3.3.2 Uji *Normalitas*

Tabel 4.9 Hasil Uji *Normalitas*

Skewness and kurtosis tests for normality					
Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	—— Joint test ——	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
e	50	0.0000	0.0004	22.06	0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Dilihat dari nilai *prob.* senilai 0,0000 di mana hal ini kurang pada nilai 0,05, yang disimpulkan dalam penelitian ini data tersebut berstatus tidak normal.

4.3.3.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4.10 Hasil *Heteroskedastisitas*

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of y

H0: Constant variance

chi2(1) = 22.42
Prob > chi2 = 0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Dilihat dari nilai *prob.* senilai 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, maka dapat disimpulkan data yang diteliti dalam keadaan gejala *hetero*.

4.3.3.4 Uji *Autokorelasi*

Tabel 4.11 Hasil *Autokorelasi*

LAG	AC	PAC	Q	Prob>Q	-1 [Autocorrelation]	0	1 -1 [Partial autocor]	0	1
1	0.0347	.	.01051	0.9183					

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Dengan nilai *prob.* senilai 0,9183 yang melebihi dari nilai Q 0,05, yang disimpulkan data yang di teliti dalam keadaan tidak menunjukkan adanya gejala *auto*.

4.3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berisi uji *koefisien determinasi* (R^2), uji F, dan uji T dilaksanakan ialah.

4.3.4.1 Uji *Koefisien Determinasi* (R^2) Dengan Variabel Kontrol

Uji *koefisien determinasi* (R^2) dilaksanakan guna menilai sepanjang variabel dependen (ROA) bisa menerangkan variabel independen (CAR, FDR, BOPO) dan variabel kontrol (*Firm Age* serta *Firm Size*).

Nilai *koefisien determinasi* sebanding sama 1, lalu dampak yang diberikan oleh variabel independen kepada variabel dependen dianggap sempurna. Hasil *koefisien determinasi* dari model REM ditampilkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.12 Hasil Uji *Koefisien Determinasi* (R^2) Dengan Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan	Number of groups	=	10
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.8541	min =		5
Between = 0.7391	avg =		5.0
Overall = 0.7538	max =		5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(5)	=	232.25
	Prob > chi2	=	0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Tabel di atas, ROA pada BUS periode 2020–2024 berdampak pada CAR, FDR, dan BOPO beserta variabel kontrol *Firm Age* dan *Firm Size* sebesar 75,38%, yang dibuktikan kepada nilai *R-square* sebesar 0,7538. Namun, sisanya 24,64% (100% - 75,38%) ROA di pengaruhi dalam variabel lain.

4.3.4.2 Uji Simultan (F) Dengan Variabel Kontrol

dilaksanakan menilai apa seluruh variabel independen (CAR, FDR, dan BOPO) secara bersamaan memiliki dampak signifikan kepada variabel dependen (ROA) bersama variabel kontrol (*Firm Age* dan *Firm Size*). Keputusan hipotesis ditentukan melalui perbandingan nilai probabilitas (*wald chi²*).

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (F) Dengan Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan	Number of groups	=	10
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.8541	min =		5
Between = 0.7391	avg =		5.0
Overall = 0.7538	max =		5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(5)	=	232.25
	Prob > chi2	=	0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Dari hasil uji F, nilai *Wald Chi²* sebesar 232,25 dengan *prob.* 0,0000 < 0,05 diperoleh, sehingga bisa dikonklusikan jika dampak signifikan secara bersamaan kepada variabel dependen (ROA) ditunjukkan kepada variabel independen (CAR, FDR, BOPO) maupun variabel kontrol (*Firm Age* dan *Firm Size*).

4.3.4.3 Uji Parsial (T) Dengan Variabel Kontrol

Ditentukan apakah dampak signifikan terhadap variabel dependen diberikan individual oleh variabel independen. Ketika nilai probabilitas melebihi 0,05, tidak ditemukan dampak signifikan antar variabel bebas maupun variabel terikat.

Sebaliknya, ketika nilai *prob.* berada di bawah 0,05, dampak signifikan antar variabel bebas, variabel terikat dapat ditemukan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (T) Dengan Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression		Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan		Number of groups	=	10
R-squared:		Obs per group:		
Within	= 0.8541	min	=	5
Between	= 0.7391	avg	=	5.0
Overall	= 0.7538	max	=	5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)		Wald chi2(5)	=	232.25
		Prob > chi2	=	0.0000

y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	.0027432	.0067771	0.40	0.686	-.0105397	.0160262
x2	-.0022362	.0065027	-0.34	0.731	-.0149813	.0105089
x3	-.0706065	.0047577	-14.84	0.000	-.0799314	-.0612816
z1	-.0548202	.0333771	-1.64	0.100	-.1202381	.0105977
z2	-.0069981	.0084519	-0.83	0.408	-.0235635	.0095673
_cons	10.22466	1.66074	6.16	0.000	6.969668	13.47965
sigma_u	1.7746788					
sigma_e	.70455982					
rho	.86384542	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Dapat disimpulkan jika interpretasi hasil akan dijelaskan sebagai berikut:

- Bisa dirangkum jika tidak ada dampak signifikan kepada ROA BUS periode 2020–2024 yang ditimbulkan oleh variabel CAR dengan nilai *prob.* senilai $0,686 > 0,05$.
- Bisa dirangkum jika tidak ada dampak signifikan kepada ROA BUS periode 2020–2024 yang disebabkan oleh variabel FDR dengan nilai *prob.* senilai $0,731 > 0,05$.

- c. Bisa dirangkum jika ROA BUS pada 2020–2024 berdampak secara signifikan bagi variabel BOPO dengan nilai *prob.* senilai $0,000 < 0,05$.

4.3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tanpa Variabel Kontrol

Sepanjang dampak variabel independen (CAR, FDR, dan BOPO) dapat dijelaskan oleh variabel dependen (ROA) diukur melalui uji *koefisien determinasi* (R^2).

Nilai *koefisien determinasi* mencapai satu, maka dampak variabel independen kepada variabel dependen dinyatakan sempurna. Hasil *koefisien determinasi* dari model REM ditampilkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tanpa Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan	Number of groups	=	10
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.8551	min =		5
Between = 0.6432	avg =		5.0
Overall = 0.6642	max =		5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(3)	=	227.00
	Prob > chi2	=	0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Tabel di atas, ROA pada BUS periode 2020–2024 dampak karena variabel CAR, FDR, BOPO sebesar 66,42%, layaknya nilai *koefisien determinasi* (*R-square*) senilai 0,6642. Adapun 33,58% dampak oleh variabel lain.

4.3.4.5 Uji Simultan (F) Tanpa Variabel Kontrol

Diterapkan menilai apa variabel independen (CAR, FDR, BOPO) secara bersamaan memiliki dampak signifikan kepada variabel dependen (ROA). Nilai *Prob* (*wald chi2*) dipakai selaku pokok memilih keputusan pada uji F.

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (F) Tanpa Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan	Number of groups	=	10
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.8551	min =		5
Between = 0.6432	avg =		5.0
Overall = 0.6642	max =		5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(3)	=	227.00
	Prob > chi2	=	0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Diperoleh nilai *Wald Chi²* senilai 227,00 dengan *prob.* 0,0000 < 0,05, maka bisa dirangkum jika dampak signifikan secara bersamaan kepada variabel dependen (ROA) ditampilkan pada variabel independen (CAR, FDR, BOPO).

4.3.4.6 Uji Parsial (T) Tanpa Variabel Kontrol

Ditentukan apakah dampak signifikan terhadap variabel dependen diberikan individual oleh variabel independen. Ketika nilai probabilitas melebihi 0,05, tidak ditemukan dampak signifikan antar variabel bebas maupun variabel terikat. Sebaliknya, ketika nilai *prob.* berada di bawah 0,05, dampak signifikan antar variabel bebas, variabel terikat dapat ditemukan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (T) Tanpa Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression		Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan		Number of groups	=	10
R-squared:		Obs per group:		
Within = 0.8551		min	=	5
Between = 0.6432		avg	=	5.0
Overall = 0.6642		max	=	5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)		Wald chi2(3)	=	227.00
		Prob > chi2	=	0.0000

y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	.0031599	.0067853	0.47	0.641	-.0101391	.0164589
x2	-.0023651	.0065349	-0.36	0.717	-.0151733	.010443
x3	-.0707175	.0047789	-14.80	0.000	-.080084	-.0613509
_cons	7.966991	.9819773	8.11	0.000	6.042351	9.891631
sigma_u	1.7899525					
sigma_e	.69504863					
rho	.86897487	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Dapat disimpulkan jika interpretasi hasil akan dijelaskan sebagai berikut::

- Dari nilai *prob.* senilai $0,641 > 0,05$, bisa dirangkum jika ROA BUS periode 2020–2024 tidak berdampak secara signifikan kepada variabel CAR.
- Dari nilai *prob.* senilai $0,717 > 0,05$, bisa dirangkum jika ROA BUS periode 2020–2024 tidak berdampak secara signifikan kepada variabel FDR.
- Variabel BOPO pada Nilai *prob.* senilai $0,000 < 0,05$. Hingga bisa rangkum jika BOPO berdampak signifikan kepada ROA Bank Umum Syariah tahun 2020-2024.

4.3.5 Pembahasan

4.3.5.1 Pengaruh CAR Terhadap ROA dengan *Firm Age* dan *Firm Size*

Sebagai Variabel Kontrol

Nilai probabilitas CAR (X1) sebesar $0,641 > 0,05$ pada tabel 4.13 diperoleh sebelum variabel tersebut dikontrol melalui *Firm Age* dan *Firm Size* (Z). Setelah dilakukan pengendalian memakai variabel *Firm Age* dan *Firm Size* (Z), nilai *prob.* CAR (X1) pada tabel 4.10 meningkat menjadi $0,686 > 0,05$. Dapat dirangkum jika ROA BUS periode 2020–2024 tidak berdampak secara signifikan kepada variabel CAR.

4.3.5.2 Pengaruh FDR Terhadap ROA dengan *Firm Age* dan *Firm Size*

Sebagai Variabel Kontrol

Nilai *prob.* FDR (X2) senilai $0,717 > 0,05$ pada tabel 4.13 diperoleh sebelum variabel tersebut dikontrol oleh *Firm Age* dan *Firm Size* (Z). Setelah dilakukan pengendalian dengan kedua variabel tersebut, nilai probabilitas FDR (X2) pada tabel 4.10 meningkat menjadi $0,731 > 0,05$. Oleh karena itu, ROA BUS periode 2020–2024 tidak berdampak secara signifikan kepada FDR.

4.3.5.3 Pengaruh BOPO Terhadap ROA dengan *Firm Age* dan *Firm Size*

Sebagai Variabel Kontrol

Nilai *prob.* BOPO (X3) senilai $0,000 < 0,05$ bagi tabel 4.13 diperoleh sebelum variabel tersebut dikontrol oleh *Firm Age* dan *Firm Size* (Z). Setelah pengendalian dilakukan, nilai probabilitas BOPO (X3) pada tabel 4.10 tidak mengalami perubahan dan tetap $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, ROA BUS periode 2020–2024 berdampak secara signifikan kepada BOPO.

4.3.5.4 Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA dengan *Firm Age* dan *Firm Size* Sebagai Variabel Kontrol

Sebelum variabel kontrol *Firm Age* dan *Firm Size* (Z) diterapkan, nilai wald chi2 sebesar 227,00 beserta *prob.* $0,0000 < 0,05$ dan koefisien determinasi *R-square* 66,42% diperoleh pada tabel 4.12, yang menyatakan jika ROA berdampak kepada CAR, FDR, BOPO. Setelah pengendalian oleh *Firm Age* dan *Firm Size* (Z), tabel 4.9 menunjukkan peningkatan nilai *wald chi2* menjadi 232,25 dengan *prob.* $0,0000 (< 0,05)$ dan *R-square* menjadi 75,38%, sehingga ROA tetap dipengaruhi bersamaan oleh CAR, FDR, dan BOPO. Kesimpulannya, ROA BUS periode 2020–2024 berdampak signifikan bersamaan kepada variabel independen tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. *Random Effect Model* dengan estimasi *Generalized Least Squared* ditetapkan sebagai model regresi data panel sangat tepat guna menilai dampak CAR, FDR, BOPO kepada ROA BUS 2020-2024, sementara *Firm Age* dan *Firm Size* digunakan selaku variabel kontrol.
2. Pada Uji T, baik tanpa maupun dengan variabel kontrol, ROA tidak secara signifikan dipengaruhi oleh CAR dan FDR, sedangkan dampak signifikan kepada ROA diberikan oleh BOPO pada BUS periode 2020-2024.
3. Pada Uji F, baik tanpa maupun dengan variabel kontrol, ROA berdampak secara bersamaan dengan CAR, FDR, BOPO.
4. Nilai *R-square* sebesar 0,7538 diperoleh dari Uji *Koefisien Determinasi*, yang menunjukkan bahwa 75,38% ROA BUS tahun 2020-2024 berdampak kepada CAR, FDR, BOPO bersama variabel kontrol *Firm Age* dan *Firm Size*. Sementara 24,62% ROA dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Dengan temuan serta kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka penulis mengusulkan.

1. Pemahaman yang lebih komprehensif tentang CAR, FDR, BOPO, *Firm Age*, *Firm Size*, dan ROA pada BUS di Indonesia menginginkan dapat diberikan oleh praktisi kepada masyarakat.
2. Temuan riset ini dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur pendukung bagi akademisi dalam pengembangan studi lanjutan di bidang yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianda, V., & Widiyanto, T. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap ROA. *AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 137–146.
- ALNAJJAR, A., & Abdullah Othman, A. H. (2021). The Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Islamic Banks' Performance in Selected MENA Countries. *International Journal of Business Ethics and Governance*, 116–133. <https://doi.org/10.51325/ijbeg.v4i2.70>
- Alwi, M., Kara, M., Abdullah, M. W., & Fachrurrazy, M. (2022). Konsep Maqasid As Syariah Dalam Perbankan Syariah. *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 7(2), 56–80. <https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.3549>
- Andini, S. S. (2023). *Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022*. 46.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Ayu, E. P., & Nurulrahmatiah, N. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), 676–692.

- Bi Rahmani, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8950>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023a). Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5995>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023b). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(2), 32–53. <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>
- Budiyah, F. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah (Bus) Dan Unit Usaha Syariah (Uus). *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 10(1), 127–148. <https://doi.org/10.36908/esha.v10i1.1237>
- Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>
- Ellina Monica Septiani, & Listyorini Wahyu Widati. (2023). CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Kompak :Jurnal Ilmiah*

Komputerisasi Akuntansi, 15(2), 527–539.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.809>

Faizal Fachri, M., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–10.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.200>

Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
<https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>

Heirunissa. (2024). Pengaruh Fdr, Bopo, Car, Dan Npf Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *YUME : Journal of Management*, 7(3), 208–224.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/7133>

Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146>

- Kharisma Abdul Yayan, & Rizky Nur Ayuningtyas. (2024). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus 2018-2022). *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 6(01), 24–38. <https://doi.org/10.59636/saujana.v6i1.149>
- Khasanah, U., A'yun, I. Q., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2), 362–378. <https://doi.org/10.24127/jm.v16i2.1139>
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2022). PENGARUH CAR, FDR, DAN BOPO DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 Q1 – 2018 Q4). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2), 49–59. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v18i2.39204>
- La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333–341. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>
- Maulla, L. A. (2022). Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Nasional*, 22(2), 1–12.
- Monoarfa, A., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI 2014-2019.

- Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 389–399.
- Muazaroh, S., & Subaidi, S. (2019). Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.1877>
- Muir-Wood, R. (2024). Age of fire. *This Volcanic Isle*, 28(April), 57–80. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198871620.003.0003>
- Musolli, M. (2018). Maqasid Syariah: Kajian Teoritis dan Aplikatif Pada Isu-Isu Kontemporer. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 60–81. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v5i1.324>
- Nura, I., Nurlaila, N., & Marliyah, M. (2023). Pengaruh CAR, BOPO, FDR Dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA Di Bank Umum Syariah Indonesia. *Owner*, 7(1), 908–919. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1503>
- Nurfadila, A. P., Juniwati, E. H., & Laksana, B. (2023). Pengaruh Faktor Internal terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 454–466. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.4490>
- Petricia. (2016). *Analisis Pengaruh CAR,NPF,FDR,BOPO, BI rate dan inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017*. 1–23.

- Regina, F. (2024). Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 754–762. <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id>
- Ridhawati, R., & Rahman, A. S. (2020). Pengukuran Kinerja Sosial Bank Umum Syariah (Bus) Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah (Bus) Yang Terdaftar Di Statistik Perbankan Syariah Tahun 2016-2018). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 17–31. <https://stienas-y pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/240/267>
- Safitri, V. I., & Hendrani, A. (2020). ...), Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank *JCA of Economics and Business*, 1. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/70/0%0Ahttps://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/download/70/66>
- Saleh, I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 212–225. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.369>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>

- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Sunarsih, U., & Wati, S. A. R. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 53–59. <https://doi.org/10.36406/jemi.v30i02.488>
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 149–155. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.335>
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

- Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123.
<https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>
- Tuan Mahmood, T. M. A., Mohd Din, N., Al Mamun, A., & Ibrahim, M. D. (2021). Issues And Challenges Of Zakat Institutions Achieving Maqasid Syariah In Malaysia. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 2(1), 119–137. <https://doi.org/10.51377/azjaf.vol2no1.46>
- Veriana, L., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Car, Bopo, Dan Fdr Terhadap Npf Bank Umum Syariah. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68.
<https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Younis, H., & Sundarakani, B. (2020). The impact of firm size, firm age and environmental management certification on the relationship between green supply chain practices and corporate performance. *Benchmarking*, 27(1), 319–346. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2018-0363>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Sudah di Olah

Tahun	Perusahaan	X1	X2	X3	Y	Z1	Z2
2020	1	18.60	70.82	81.50	1.73	51	25.48
2021	1	20.02	68.06	78.37	1.87	51	28.17
2022	1	23.52	75.44	76.66	2.00	51	28.77
2023	1	22.70	76.38	77.00	2.05	51	30.47
2024	1	21.89	77.83	77.44	2.01	51	31.94
2020	2	31.46	86.53	81.39	1.74	61	10.42
2021	2	29.53	90.96	82.56	1.64	61	11.22
2022	2	26.36	89.21	80.54	1.93	61	13.00
2023	2	24.47	94.35	80.09	2.07	61	14.27
2024	2	25.14	90.22	80.57	1.85	61	16.12
2020	3	15.21	69.84	99.45	0.03	33	58.90
2021	3	23.76	38.33	99.29	0.02	33	61.36
2022	3	32.70	40.63	96.62	0.09	33	61.36
2023	3	29.42	47.14	99.41	0.02	33	66.95
2024	3	28.48	40.08	99.04	0.03	33	60.02
2020	4	24.60	74.05	97.80	0.16	59	2.30
2021	4	33.21	65.26	91.35	0.71	59	1.66
2022	4	149.68	76.73	95.05	0.45	59	2.11
2023	4	65.83	107.00	78.92	0.68	59	3.08
2024	4	60.13	104.18	81.30	0.82	59	3.31
2020	5	24.14	86.64	95.41	0.41	15	140.96
2021	5	23.47	81.55	88.73	0.96	15	158.36
2022	5	22.11	81.00	84.90	1.14	15	181.24
2023	5	20.14	85.23	92.31	0.62	15	188.30
2024	5	18.70	93.65	93.14	0.57	15	219.99
2020	6	24.15	63.94	85.02	1.74	35	16.12
2021	6	25.59	62.84	76.05	4.08	35	14.04
2022	6	26.99	54.63	67.33	2.45	35	16.07
2023	6	30.86	71.85	76.69	1.96	35	14.57
2024	6	28.80	77.89	77.64	2.04	35	15.99
2020	7	31.43	111.71	99.42	0.06	53	11.30
2021	7	25.81	107.56	202.74	-6.72	53	14.43
2022	7	22.71	97.32	76.99	1.79	53	14.79
2023	7	20.39	91.84	82.47	1.51	53	17.33
2024	7	21.94	95.36	92.01	0.65	53	16.80
2020	8	22.22	196.73	97.73	0.04	35	5.22
2021	8	23.74	92.97	180.25	-5.48	35	6.22
2022	8	19.49	92.47	115.76	-1.27	35	7.01
2023	8	19.38	93.79	206.19	-7.13	35	7.92
2024	8	18.79	92.20	96.69	0.20	35	8.64
2020	9	45.30	81.30	86.30	1.10	15	9.72
2021	9	41.40	81.40	84.80	1.10	15	10.64
2022	9	36.70	80.00	81.60	1.30	15	12.67
2023	9	34.80	82.30	78.60	1.50	15	14.47
2024	9	29.60	81.30	79.60	1.60	15	16.64
2020	10	49.44	97.37	72.42	7.16	11	16.44
2021	10	58.10	95.00	59.97	10.72	11	18.56
2022	10	52.05	95.67	58.18	11.36	11	21.15
2023	10	50.04	93.78	76.35	6.30	11	21.41
2024	10	51.71	86.75	74.93	6.42	11	21.74

Sumber: Situs Resmi Perusahaan dan Olah Data, 2025

Lampiran 2. Data Bank Umum Syariah Tahun 2020-2024

1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Tbk

Sumber: Situs Resmi OJK

Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
tahun	50	2022	1.428571	2020	2024
perusahaan	50	5.5	2.901442	1	10
x1	50	32.534	20.7157	15.21	149.68
x2	50	83.7816	23.48452	38.33	196.73
x3	50	91.4914	29.01347	58.18	206.19
y	50	1.4016	3.178256	-7.13	11.36
z1	50	36.8	18.01247	11	61
z2	50	35.393	51.23739	1.66	219.99

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 4. Hasil Uji Chow

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: perusahaan

Number of obs = 50
 Number of groups = 10

R-squared:
 Within = 0.8553
 Between = 0.6426
 Overall = 0.6635

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

F(4,36) = 53.21
 Prob > F = 0.0000

corr(u_i, Xb) = 0.3009

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
x1	.0017832	.0069283	0.26	0.798	-.0122681 .0158344
x2	-.0027672	.0067231	-0.41	0.683	-.0164023 .010868
x3	-.069762	.0048863	-14.28	0.000	-.0796718 -.0598521
z1	0 (omitted)				
z2	-.0010089	.0114374	-0.09	0.930	-.0242051 .0221873
_cons	7.993752	.9218438	8.67	0.000	6.124166 9.863338
sigma_u	1.9061338				
sigma_e	.70455982				
rho	.87979794	(fraction of variance due to u_i)			

F test that all u_i=0: F(9, 36) = 30.66 Prob > F = 0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 5. Hasil Uji *Hausman*

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

```
chi2(5) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
        = 0.00
Prob > chi2 = 1.0000
```

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 6. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$y[\text{perusahaan},t] = Xb + u[\text{perusahaan}] + e[\text{perusahaan},t]$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
y	10.10131	3.178256
e	.4964045	.7045598
u	3.149485	1.774679

Test: Var(u) = 0

```
chibar2(01) = 47.19
Prob > chibar2 = 0.0000
```

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Pemilihan Model

Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0,05	REM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Lagrange Multiplier (LM Test)	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	REM

Sumber: Penulis, 2025

Lampiran 8. Hasil Random Effect Model (REM) Regresi Data Panel

Random-effects GLS regression				Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan				Number of groups	=	10
R-squared:				Obs per group:		
Within = 0.8541				min =		
Between = 0.7391				avg =		
Overall = 0.7538				max =		
corr(u_i, X) = 0 (assumed)				Wald chi2(5)	=	232.25
				Prob > chi2	=	0.0000
y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	.0027432	.0067771	0.40	0.686	-.0105397	.0160262
x2	-.0022362	.0065027	-0.34	0.731	-.0149813	.0105089
x3	-.0706065	.0047577	-14.84	0.000	-.0799314	-.0612816
z1	-.0548202	.0333771	-1.64	0.100	-.1202381	.0105977
z2	-.0069981	.0084519	-0.83	0.408	-.0235635	.0095673
_cons	10.22466	1.66074	6.16	0.000	6.969668	13.47965
sigma_u	1.7746788					
sigma_e	.70455982					
rho	.86384542	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dengan Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression				Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan				Number of groups	=	10
R-squared:				Obs per group:		
Within = 0.8541				min =		
Between = 0.7391				avg =		
Overall = 0.7538				max =		
corr(u_i, X) = 0 (assumed)				Wald chi2(5)	=	232.25
				Prob > chi2	=	0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 10. Hasil Uji Simultan (F) Dengan Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression				Number of obs	=	50
Group variable: perusahaan				Number of groups	=	10
R-squared:				Obs per group:		
Within = 0.8541				min =		
Between = 0.7391				avg =		
Overall = 0.7538				max =		
corr(u_i, X) = 0 (assumed)				Wald chi2(5)	=	232.25
				Prob > chi2	=	0.0000

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (T) Dengan Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression		Number of obs =		50	
Group variable: perusahaan		Number of groups =		10	
R-squared:		Obs per group:			
Within = 0.8541		min =		5	
Between = 0.7391		avg =		5.0	
Overall = 0.7538		max =		5	
		Wald chi2(5) =		232.25	
corr(u_i, X) = 0 (assumed)		Prob > chi2 =		0.0000	

y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	.0027432	.0067771	0.40	0.686	-.0105397	.0160262
x2	-.0022362	.0065027	-0.34	0.731	-.0149813	.0105089
x3	-.0706065	.0047577	-14.84	0.000	-.0799314	-.0612816
z1	-.0548202	.0333771	-1.64	0.100	-.1202381	.0105977
z2	-.0069981	.0084519	-0.83	0.408	-.0235635	.0095673
_cons	10.22466	1.66074	6.16	0.000	6.969668	13.47965
sigma_u	1.7746788					
sigma_e	.70455982					
rho	.86384542	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tanpa Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression		Number of obs =		50	
Group variable: perusahaan		Number of groups =		10	
R-squared:		Obs per group:			
Within = 0.8551		min =		5	
Between = 0.6432		avg =		5.0	
Overall = 0.6642		max =		5	
corr(u_i, X) = 0 (assumed)		Wald chi2(3) =		227.00	
		Prob > chi2 =		0.0000	

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 13. Hasil Uji Simultan (F) Tanpa Variabel Kontrol

Random-effects GLS regression		Number of obs =		50	
Group variable: perusahaan		Number of groups =		10	
R-squared:		Obs per group:			
Within = 0.8551		min =		5	
Between = 0.6432		avg =		5.0	
Overall = 0.6642		max =		5	
corr(u_i, X) = 0 (assumed)		Wald chi2(3) =		227.00	
		Prob > chi2 =		0.0000	

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (T) Tanpa Variabel Kontrol

```

Random-effects GLS regression           Number of obs   =       50
Group variable: perusahaan             Number of groups =       10

R-squared:                             Obs per group:
    Within = 0.8551                      min =           5
    Between = 0.6432                     avg =          5.0
    Overall = 0.6642                     max =           5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)              Wald chi2(3)     =    227.00
                                         Prob > chi2      =    0.0000

```

y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	.0031599	.0067853	0.47	0.641	-.0101391	.0164589
x2	-.0023651	.0065349	-0.36	0.717	-.0151733	.010443
x3	-.0707175	.0047789	-14.80	0.000	-.080084	-.0613509
_cons	7.966991	.9819773	8.11	0.000	6.042351	9.891631
sigma_u	1.7899525					
sigma_e	.69504863					
rho	.86897487	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Hasil olah data Stata 17

Lampiran 15. Surat Tugas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 082817055264, Telp/Fax. (021) 87796977
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, Feb.uhamka@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : **3318/FEB/KM/2025**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA menugaskan kepada :

Nama	: Ummu Salma Al Azizah, M.Sc., Ph.D	sebagai pembimbing I
	Arief Fitriyanto, M.Si.	sebagai pembimbing II

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA :

Nama	: Muhammad Habibulloh
N. I. M.	: 2102055025
Program Studi	: S1 Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2020-2024
No Telpn/HP	: 089601891713
Catatan	: - Telah diseminarkan pada hari Sabtu, 22 Februari 2025 - Batas akhir Pembimbingan Skripsi tanggal 22 Agustus 2025 - Diperpanjang sampai dengan tanggal 22 November 2025

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pembimbingan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku (tahun 2014).
2. Pembimbingan skripsi dilakukan dikampus FEB UHAMKA dan sebaiknya ada jadwal pembimbingan, serta minimal dari awal hingga akhir penulisan skripsi dilakukan 8 (Delapan) kali konsultasi (tertuang didalam lembar konsultasi skripsi).
3. Menandatangani dilembar konsultasi skripsi dan lembar persetujuan, bila proses pembimbingan skripsi telah berakhir, dan selanjutnya diajukan oleh mahasiswa ke ketua program studi untuk disetujui mengikuti ujian.
4. Apabila sampai dengan tanggal 22 November 2025 belum menyelesaikan skripsi, akan dikenakan biaya administrasi.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wabillahit taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 20 Rabiul Awal 1447 H
12 September 2025 M

a.n Dekan,
Wakil Dekan I,



Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc., Ph.D.

Lampiran 16. Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. (021) 22879489, Telp/Fax. (021) 87796977
 Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com

FORMULIR PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Habibulloh
 NIM : 2102055025
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing : 1. Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc. Fin., Ph.D.
 2. Arief Fitriyanto, M.Si.

Judul Proposal Skripsi: **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAPAT DI IDX**

Perubahan Judul Setelah Seminar Proposal Skripsi: **PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024**

Perubahan Judul Selama Bimbingan Skripsi: **PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020 – 2024**

Jakarta, 14 NOV 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Diah Ayu Legowati, SE.I., M.Si.

Mahasiswa

Muhammad Habibulloh

Lampiran 17. Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. (021) 22879489, Telp/Fax. (021) 87796977
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Habibulloh

NIM : 2102055025

Program Studi : Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing I : Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc. Fin., Ph.D.

No.	Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf
1.	14 Juni 2025	Mengirimkan Surat Tugas Bimbingan	
2.	14 Juli 2025	Penambahan Variabel Kontrol	
3.	20 Agustus 2025	Perbaikan Hasil Olah Data	
4.	4 September 2025	Revisi Bab I, Penulisan	
5.	15 Oktober 2025	Revisi Bab II, Penelitian Terdahulu	
6.	23 Oktober 2025	Revisi Bab III, Metode Penelitian	
7.	3 November 2025	Perbaikan Skripsi Yang Belum Sesuai	
8.	14 November 2025	ACC Skripsi	

Jakarta, 14 Nov 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Diah Ayu Legowati, SE.I., M.Si.

Dosen Pembimbing I

Ummu Salma Al Azizah, SE.I.,
M.Sc. Fin., Ph.D.

Lampiran 18. Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. (021) 22879489, Telp/Fax. (021) 87796977
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Habibulloh

NIM : 2102055025

Program Studi : Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing II : Arief Fitriyanto, M.Si.

No.	Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf
1.	14 Juni 2025	Mengirimkan Surat Tugas Bimbingan	
2.	15 Juli 2025	Perbaikan Format Skripsi	
3.	18 Agustus 2025	Perbaikan Gap Riset Skripsi	
4.	12 September 2025	Perbaikan Grand Teori Skripsi	
5.	16 Oktober 2025	Perbaikan Abrak dan Tabel	
6.	30 Oktober 2025	Revisi Bab II, <i>Maqashid</i> Syariah	
7.	3 November 2025	Perbaikan Skripsi Yang Belum Sesuai	
8.	14 November 2025	ACC Skripsi	

Jakarta,2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Diah Ayu Legowati, SE.I., M.Si.

Dosen Pembimbing II

Arief Fitriyanto, M.Si.

Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Habibulloah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Februari 2002
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Bangka IX No:1 RT 003 RW 012, Pela Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12720
Nomor Telepon/ HP : 0896-0189-1713
E-mail : 2102055025@uhamka.ac.id
Pendidikan : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA, Tahun
2021 – 2025
2. MA Pesantren Ummul Quro Al - Islami, Tahun
2017 – 2020
3. MTS Pesantren Ummul Quro Al - Islami, Tahun
2014 – 2017
4. MI Al - Hikmah, Tahun 2008 – 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



(Muhammad Habibulloah)